

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai efisiensi teknis. produksi dan keuntungan usahatani padi organik di Kelompok Tani Antasena tersebut, Desa Rahayu, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan berikut:

1. Efisiensi teknis Pemanfaatan faktor-faktor produksi (luas lahan, benih, pupuk organik, pestisida organik, tenaga kerja, dan modal) pada usaha tani padi organik di Kelompok Tani Antasena tergolong efisien secara teknis, dengan rata-rata indeks efisiensi teknis sebesar 0,895. Seluruh 14 responden memiliki nilai efisiensi teknis di atas 0,80, yang berarti penggunaan input produksi sudah mendekati batas produksi optimal (*frontier*) yang dicapai oleh anggota kelompok dengan produktivitas tertinggi.
2. Biaya produksi, apabila dihitung berdasarkan luas lahan keseluruhan 4,80 Ha, maka diperoleh: Penerimaan per hektar : Rp 24.645.833/Ha
Pendapatan/keuntungan per hektar : Rp 15.322.292/Ha
Secara rata-rata per responden, setiap petani memperoleh penerimaan sebesar Rp 8.450.000 dan keuntungan bersih sebesar Rp 5.253.357 per musim tanam dengan rata-rata luas lahan 0,34 Ha, atau setara dengan Rp 26.547.619/Ha penerimaan dan Rp 16.945.231/Ha keuntungan per hektar per musim tanam.
3. Kelayakan ekonomi usaha tani padi organik di Kelompok Tani Antasena dinyatakan sangat layak untuk dikembangkan, ditunjukkan oleh nilai R/C Ratio sebesar 2,64 ($R/C > 1$) yang berarti setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2,64. Nilai BEP Produksi sebesar 6.393 Kg dan BEP Harga sebesar Rp 2.648/Kg berada jauh di bawah realisasi produksi aktual (16.900 Kg) dan harga jual aktual (Rp 7.000/Kg), yang menunjukkan usaha tani ini memiliki risiko kerugian yang sangat rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani anggota Kelompok Tani Antasena, disarankan untuk mempelajari praktik budidaya petani dengan tingkat efisiensi teknis tertinggi dalam kelompok sebagai acuan/percontohan, sehingga petani dengan efisiensi teknis lebih rendah dapat meningkatkan produktivitas tanpa harus menambah luas lahan.
2. Bagi Kelompok Tani Antasena, disarankan untuk melakukan pencatatan keuangan dan hasil produksi secara lebih rinci, konsisten, dan terstandar (termasuk penyamaan satuan hasil panen, apakah dalam bentuk gabah atau beras), agar evaluasi kinerja usaha tani pada musim-musim berikutnya lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengumpulkan data primer dengan variasi penggunaan input antar petani yang lebih beragam (bukan proporsional tetap terhadap luas lahan), serta memperbesar jumlah sampel penelitian, sehingga estimasi fungsi produksi Cobb-Douglas dapat dilakukan secara lebih andal tanpa terkendala multikolinearitas antarvariabel.
4. Bagi pihak terkait/pendamping (Pertamina dan dinas pertanian setempat), disarankan untuk terus memberikan pendampingan dalam hal sertifikasi organik dan akses pasar dengan harga premium, mengingat usaha tani padi organik di Kelompok Tani Antasena telah menunjukkan kelayakan ekonomi yang baik dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnadi Access, O., & Communication, S. (2021). *International Journal of Agricultural Sustainable organic farming practices*. 1(1), 28–33.
<https://doi.org/10.51483/IJAGST.1.1.2021.28-33>
- Agribisnis, J., Riskia, C., Agustin, I., Masahid, I., Durroh, B., & Msi, S. P. (2022). *No Title*. 7, 43–51.
- Agribisnis, K. D., Manajemen, F. E., & Agribisnis, D. (n.d.). *Forum Agribisnis*.
- Area, U. M. (2023). *ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TANI BUAH MELON KUNING (Cucumis Melo Var Alisha) (Studi Kasus : Kecamatan Pantai Labu , Kabupaten Deli Serdang PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN MELON KUNING (Cucumis Melo .*
- Damayanti, A., & Kurniati, E. (2024). *Analisis Biaya Produksi untuk Fungsi Produksi Cobb-Douglas dalam Jangka Pendek dan Panjang*. 137–146.
- Di, D., Tenggara, N., & Salsabila, P. (2025). *Kajian Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi*. 1(3), 102–112.
- Hasan, F., & Qomariyah, N. (n.d.). *No Title*.
- Hasanah, J., Rondhi, M., & Hapsari, D. (2018). *KABUPATEN JEMBER*. 6(1), 37–48.
- Ibrahim, R., Halid, A., Boekoesoe, Y., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Bonebolango, K., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2000). *NON IRI GASI TEKNIK DI KELURAHAN TENILO KECAMATAN LIMBOTO*.
- Ihsan, S. H., Rasyid, M., & Wahyuningsih, D. (2021). *Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Di Kabupaten / Kota Jawa Timur Tahun 2020*. 2.5 . *Hipotesis H0: Luas Lahan, Bibit, Pupuk Organik, Pestisida Organik, Tenaga Kerja, Dan Modal Secara Simultan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Produksi*

Padi Organik H1: Luas Lahan, Bibit, Pupuk Organik, Pestisida Organik, Tenaga Kerja, Dan Modal S, 6(1).

Johnson-hall, T. D., & Hall, D. C. (2022). *Redefining Quality in Food Supply Chains via the Natural Resource Based View and Convention Theory*.

Kadek, N., Sustia, E., Ulilalbab, A. R., Maharani, N., & Denasa, B. (2025). *EVALUASI MUTU BENIH BEBERAPA VARIETAS PADI (Oryza sativa L .) YANG DIPASARKAN MELALUI E-COMMERCE*. 31(2), 45–50.

Kecamatan, S., & Kab, B. (2023). *Evaluasi penerapan sistem pertanian organik di desa sukamanah kecamatan baros kab.serang*. 8, 12–17.

Kusumawati, D. E. (2020). *No Title*. 14(2), 1–13.

Muhamad Ilham Gumilang Arifin, Dedi Djuliansah*, R. N. (2025). *Efisiensi Teknis , Alokatif dan Ekonomis pada Usahatani Padi Organik di Kecamatan Cipatujah Technical , Allocative , And Economic Efficiency in Organic Rice Farming in Cipatujah District Muhamad Ilham Gumilang Arifin , Dedi Djuliansah * , Rina Nuryati*. 11, 3980–3989.

No Title. (n.d.).

Nugrahapsari, R. A., Marwoto, B., Widiarta, I. N., Hortikultura, P., Tentara, J., No, P., Barat, J., Penelitian, B., Hias, T., Raya, J., & Pacet, C. (2021). *DI KABUPATEN SUBANG DAN KARAWANG Multidimensional Analysis of Paddy Farming Sustainability in Subang and Karawang*. 39(2), 117–130.

Ogan, K., & Ilir, K. (2022). *Efficiency Analysis of Rice Farming Production Factors on Peat Land*. 29–36.

Oktarian, L., & Yanti, M. (2022). *InJAR*. 05(01), 75–84.
<https://doi.org/10.32734/injar.v5i01.8193>

Pendapatan, A., & Talas, U. (2024). *Income Analysis of Taro Farming in Bogor Regency , Indonesia*. 04(02), 50–62.

Pereira, E., Santos, D., Ketut, D., Martini, T., Lele, O. K., & Kiuk, Y. (n.d.).

Teknologi Budidaya Tanaman Padi (Oryza Sativa L .) Berbasis Pemupukan Organik Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Wilayah Perbatasan RI-RDTL Rice Plant Cultivation Technology (Oryza Sativa L .) Based on Organic m Fertilization in Realizing Food Security in the RI-RDTL Border Area. 24(September 2024), 434–442.

Pertanian, J. E. (2021a). 1* , 2. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA) TUTIK CAHYATI 2021*, 5, 606–617.

Pertanian, J. E. (2021b). 1* 1* , 2 , 3. 5, 544–560.

Pertanian, J. E. (2023). *Efisiensi teknis usahatani padi organik di provinsi lampung*. 7, 1169–1178.

Program, D. A. N. P., Pajale, U., & Ak, A. T. (n.d.). *ANALISIS USAHATANI POLA TANAM PADI-PADI KABUPATEN BANYUASIN Business Analysis Of Rice-Rice And Rice-Corn Planting Patterns In Upsus Pajale Program In Muara Sugihan District Banyuasin District*. 27–38.

Si, M. (n.d.). *ANALISIS EFISIENSI EKONOMI USAHATANI : PENDEKATAN STOCHASTIC*.

Silpiyana, S., Sinaga, H., & Harun, B. (2025). *Kajian Perbandingan Komoditas Padi diantara Indonesia dan Malaysia*. 13(1), 1–12.

Weihan, R. A. (2024). *Program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, Meulaboh 23615 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh, Jl. Panglima Nyak Makam No. 27 Lampineung-Banda Aceh, Aceh 23125, Indonesia 1*. 10(1), 54–59.

Widyastuti, W., Tanjung, F., & Azriani, Z. (2020). *Analisis Perbandingan Pendapatan dan Keuntungan Usaha Tani Padi Organik dan Anorganik di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*. 4(3), 1751–1765.